PEDOMAN PENILAIAN
Kebun Buah GAP

DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
DEPARTEMEN PERTANIAN
2009

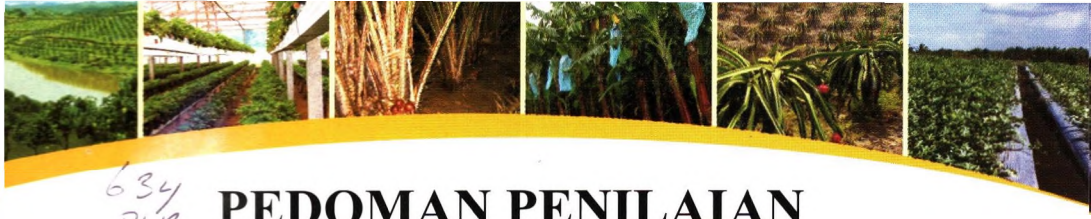

634
DIR
P

PEDOMAN PENILAIAN KEBUN BUAH GAP

DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN BUAH
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
DEPARTEMEN PERTANIAN
2009

2/4-2013
202/D/2013

634
DIR
P

KATA PENGANTAR

Untuk melengkapi Buku Panduan Budidaya Buah yang baik (GAP), Direktorat Budidaya Tanaman Buah membuat Buku Pedoman Penilaian Kebun Buah GAP yang memuat check list penilaian yang mengacu kepada Buku Panduan Budidaya Buah Yang Baik (GAP). Buku ini dibuat sesuai dengan kondisi pertanaman buah yang ada di Indonesia, dan telah disusun bersama-sama dengan seluruh stakeholder terkait. (Direktorat Jenderal P2HP, PKBT IPB, Balitbu Solok, Balit Jeruk dan Buah Sub Tropik Tlekung Malang, Direktorat Perlindungan Hortikultura, Dinas Pertanian dan BPTP Provinsi Sentra Produksi, PT. Scall, Pekebun Swasta, Kementerian Koperasi dan UKM, Perbankan dan PT. Telkom).

Buku ini digunakan sebagai pedoman melaksanakan penilaian terhadap kebun-kebun yang telah menerapkan prinsip-prinsip GAP dalam proses budidayanya untuk mendapatkan registrasi kebun. Selain itu buku ini juga sangat bermanfaat bagi para pembina pengembangan buah-buahan di Indonesia dalam upaya untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu buah Indonesia.

Namun demikian, buku ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu masukan dan saran untuk memperkaya buku ini masih kami harapkan.

Jakarta, Nopember 2009
Direktur Budidaya Tanaman Buah

Ir. W.D. Wibawa, MSc.
NIP. 19590329 198403 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR LAMPIRAN		iii
PENDAHULUAN		iv
a. Latar Belakang		
b.Tujuan		
c. Maksud		
PETUNJUK PENGISIAN		vi
DEFINISI OPERASIONAL		vii
DAFTAR ASESI		
I.	LAHAN	1
IV.	PEMUPUKAN	3
V.	PERLINDUNGAN TANAMAN	3
VI.	PENGAIRAN	13
VII.	PENGELOLAAN/PEMELIHARAAN TANAMAN	15
VIII.	PANEN	17
IX.	PENANGANAN PASCA PANEN	17
XI.	PELESTARIAN LINGKUNGAN	21
XII.	TENAGA KERJA	21
XV.	PENGAWASAN, PENCATATAN, DAN PENELUSURAN BALIK	23
XVI.	REGISTRASI	23
XVIII.	PEMBINAAN	23
REKPITULASI PENILAIAN		25
LAMPIRAN		

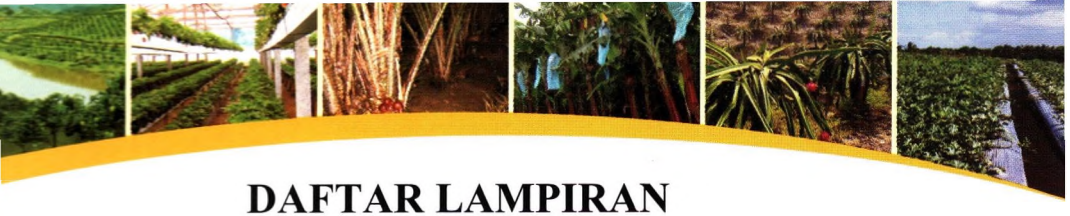

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bagan Alir Proses Registrasi Kebun..... ....
2. Permohonan Registrasi Kebun.....
3. Informasi Kebun.....
4. Gambar Denah Pencapaian Lokasi Kebun (contoh).....
5. Hasil Penilaian.....

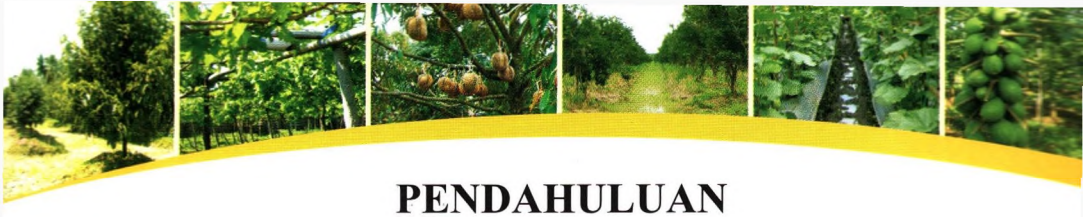

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang.

Upaya percepatan penerapan GAP pada kebun buah saat ini masih dirasakan belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya ialah kurangnya pemahaman bagi pelaku agribisnis buah-buahan maupun petugas dalam penerapan GAP. Pedoman penilaian kebun buah GAP ini merupakan acuan baik bagi pelaku agribisnis buah-buahan maupun petugas pembina dalam penerapan GAP.

Pedoman penilaian kebun buah GAP ini digunakan sebagai acuan dalam proses verifikasi terhadap kebun-kebun buah yang telah menerapkan GAP dan diusulkan untuk mendapat nomor registrasi. Selanjutnya kebun-kebun yang telah terrregistrasi ini melalui pembinaan yang intensif dapat diusulkan untuk disertifikasi oleh Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Pusat (OKKPP) dan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) atau lembaga sertifikasi lainnya.

Dengan adanya buku pedoman ini, diharapkan petugas yang akan melakukan registrasi kebun buah dapat mengacu pada panduan ini sebagai pedoman untuk melakukan penilaian. Hasil dari penilaian kebun buah dapat digunakan sebagai acuan untuk menetapkan apakah kebun tersebut layak untuk diberi nomor registrasi.

b). Maksud

Maksud diterbitkannya Buku Pedoman Penilain Kebun Buah ini adalah untuk menjadi acuan/panduan bagi petugas dalam melaksanakan penilaian pada kebun buah yang telah menerapkan teknologi budidaya yang baik dan benar sesuai dengan SOP spesifik komoditas dan spesifik lokasi. Disamping

itu dengan adanya buku ini diharapkan setiap petugas mempunyai persepsi yang sama pada saat penilaian kebun buah dilapangan, sehingga nantinya akan memberikan penilaian yang adil, transparan dan objektif.

c). Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari diterbitkanya Buku Pedoman Penilaian Kebun Buah ini antara lain adalah :

1. Menyamakan persepsi para petugas yang akan melaksanakan asesi/penilaian pada kebun buah
2. Meningkatkan pengetahuan petugas dalam pelaksanaan asesi/penilaian pada kebun buah
3. Memberi jaminan agar setiap petugas dapat memberikan penilaian yang adil, transparan dan objektif.

PETUNJUK PENGISIAN

1 Daftar asesi ini terdiri dari 5 kolom utama, yaitu nomor, kegiatan, kelompok standar kegiatan (Anjuran/A; Sangat Dianjurkan/SA; dan Wajib/W. Ya/Y dan Tidak/T), indikator, dan keterangan.

2 Berikan penilaian untuk setiap kegiatan sesuai dengan kolomnya (Anjuran/A, Sangat Dianjurkan/SA atau Wajib/W).

3 Pilihlah salah satu indikator sesuai kondisi di lapangan untuk melakukan penilaian.

4 Beri tanda (√) pada kolom yang diarsir dengan mengacu pada indikator yang ada.

5 Jumlahkan (√) untuk setiap kolom penilaian pada setiap halaman.

6 Jumlahkan seluruh (√) pada kolom **YA** pada halaman terakhir.

7 Simpulkan hasil penilaian tersebut untuk memenuhi kriteria penilaian (Hasil Penilaian disajikan pada Lampiran).

DEFINISI OPERASIONAL

I. Kebun Buah

Definisi :

Lahan yang ditanami dengan komoditas buah-buahan dan dipelihara dengan menerapkan teknologi budidaya yang baik dan benar sesuai dengan SOP spesifik lokasi dan komoditas.

II. Registrasi Kebun

Definisi :

Registrasi kebun adalah merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada produsen buah-buahan yang telah menerapkan prinsip-prinsip IndoGAP (Good Agricultural Practices), Standard Operating Procedure (SOP) dan prinsip PHT (Pengendalian Hama Terpadu) dalam praktek budidaya pada kebun buah-buahan.

Selanjutnya kebun-kebun yang telah terregistrasi tersebut dapat disiapkan untuk disertifikasi oleh Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Pusat [OKKPP] dan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah [OKKPD] atau lembaga sertifikasi lainnya sesuai kehendak pasar. Registrasi dimaksudkan untuk memberikan status/identitas terhadap kebun-kebun yang telah menerapkan prinsip-prinsip GAP, SOP dan PHT yang menunjukan bahwa produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik, aman dikonsumsi, memenuhi persyaratan lingkungan dan mempertimbangkan keselamatan pekerja.

III. Benih Tanaman Buah

Definisi :

Tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau memproduksi buah.

IV. Varietas

Definisi :

Bagian dari satu jenis tanaman buah yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan, daun bunga, biji dan sifat-sifat lain yang dapat dibedakan dalam jenis yang sama.

V. Varietas Unggul

Definisi :

Tanaman buah yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungannya, dan mampu memproduksi hasil dan mutu yang tinggi.

VI. Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

Definisi :

Semua organisme yang dapat merusak, mengganggu atau menyebabkan kehilangan dan kerusakan pada tanaman buah.

VII. Pestisida

Definisi :

Zat atau senyawa kimia, zat pengatur tumbuh dan perangsang tumbuh, bahan lain serta organisme renik atau virus yang digunakan untuk melakukan perlindungan tanaman.

VIII. Pewilayahan Komoditas

Definisi :

Penentuan wilayah yang diperuntukkan bagi pengembangan suaktu komoditas karena dinilai sesuai dengan pertimbangan agroekologi, sosio ekonomi dan pemasaran serta ketersedian prasarana, sarana dan teknologinya.

IX. Konservasi Lahan

Definisi :

Kegiatan untuk mencegah penurunan daya dukung lahan, menghindari erosi dan terbawanya unsur hara lahan, sehingga dapat melestarikan kualitas tanah dan tingkat kesuburannya.

X. Pupuk Organik

Definisi :

Bahan nutrisi untuk pertumbuhan tanaman yang berasal dari bahan-bahan organik.

XI. Pupuk An-Organik

Definisi :

Bahan nutrisi untuk pertumbuhan tanaman yang berasal dari bahan-bahan kimia.

XII. Pengairan

Definisi :

Kegiatan yang dilakukan untuk memberikan air sesuai dengan kebutuhan tanaman/sesuai fase pertumbuhan.

XIII. Panen

Definisi :

Rangkaian kegiatan pemetikan buah berdasarkan tingkat kematangan buah dan sesuai standar pasar yang dituju.

XIV. Pasca Panen

Definisi :

Rangkaian kegiatan penanganan buah sejak dipanen hingga buah siap didistribusikan ke konsumen.

XV. Pengkelasan

Definisi :

Rangkaian kegiatan mengelompokkan buah berdasarkan kelas/grade buah.

BUKU PEDOMAN PENILAIAN KEBUN BUAH GAP

No	KEGIATAN		A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
I.	**LAHAN**							
	D.	**Kesuburan Lahan**						
	D.1	Apakah terdapat bukti bahwa lahan untuk budidaya tanaman buah memiliki kesuburan tanah yang cukup baik; (A)						
	E.	**Penyiapan lahan**						
	E.1	Apakah terdapat bukti bahwa lahan bebas dari pencemaran limbah beracun; (W)						
	E.3	Apakah terdapat bukti bahwa penyiapan lahan dilaksanakan untuk menghindarkan terjadinya erosi permukaan tanah, kelongsoran tanah, dan atau kerusakan sumber daya lahan; (W)						
	F.	**Lubang Tanam dan Media Tanam**						
	F.2	Apakah terdapat bukti bahwa media tanam yang digunakan tidak mengandung cemaran bahan beracun berbahaya (B3); (A)						
	H.	**Konservasi Lahan**						
	H.1	Apakah terdapat bukti bahwa lahan untuk budidaya tanaman buah adalah lahan datar sampai dengan lahan berkemiringan 30% yang diikuti dengan upaya tindakan konservasi; (SA)						
Jumlah								

No			INDIKATOR	KET.
I.	LAHAN			
D.	**Kesuburan Lahan**			
D.1		1.	Dokumen/catatan hasil analisa tanah.	Cek ke BPTP/Instansi terkait
		2.	Peta kesuburan tanah/peta tanah/peta kesesuaian lahan.	
		3.	Tanaman tumbuh subur/sehat/tidak tampak gejala defisiensi.	
E.	**Penyiapan Lahan**			
	E.1	1.	Hasil analisa tanah dan air.	
		2.	Lahan jauh dari tempat pembuangan limbah beracun/TPA	
	E.3	1.	Lahan datar dengan kemiringan 0 - 15%..	
		2.	Terdapat tanaman penutup tanah.	
		3.	Terdapat terasering/guludan	
		4.	Penanaman tanaman di pinggir/di atas guludan.	
F.	**Lubang Tanam dan Media Tanam**			
	F.2	1.	Terdapat dokumen hasil analisa tanah yang menyatakan bahwa media tanam bebas dari bahan beracun berbahaya	
H.	**Konservasi Lahan**			
	H.1	1.	Lahan usaha mempunyai kemiringan ≤ 30%.	Penggunaan Abney Level
		2.	Terdapat upaya-upaya tindakan konservasi tanah (teras, guludan, tanaman penutup tanah, rorak)	

No		KEGIATAN	A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	H.2	Apakah terdapat bukti bahwa untuk kemiringan lahan > 40% dilakukan tindakan konservasi; (W)						
IV.	**PEMUPUKAN**							
	B.	**Penggunaan Pupuk**						
	3	Apakah terdapat bukti bahwa penyemprotan pupuk cair pada tajuk tanaman/foliar sprays tidak meninggalkan residu zat-zat kimia berbahaya pada saat buah dipanen; (W)						
	5	Apakah terdapat bukti bahwa penggunaan pupuk organik dan atau anorganik tidak mengakibatkan terjadinya pencemaran air baku (waduk; telaga; embung; bendungan; empang) atau air tanah dan sumber air; (SA)						
	6	Apakah terdapat bukti bahwa tidak menggunakan kotoran manusia ? (W)						
V.	**PERLINDUNGAN TANAMAN**							
	A.	**Prinsip Perlindungan Tanaman**						
	A.1	Apakah terdapat bukti bahwa perlindungan tanaman dilaksanakan sesuai dengan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT), menggunakan sarana dan cara yang tidak mengganggu kesehatan manusia, serta tidak menimbulkan gangguan dan kerusakan lingkungan hidup; (SA)						
Jumlah								

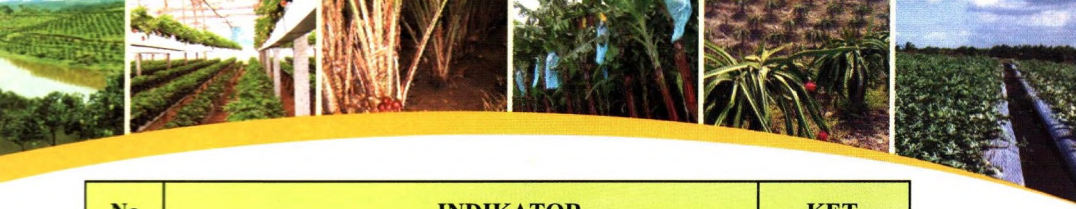

No	INDIKATOR			KET.
	H.2	1.	Terlihat adanya teras-teras bangku/teras tunggal.	
IV.	**PEMUPUKAN**			
	B.		**Penggunaan Pupuk**	
	3	1.	Tersedia catatan penggunaan pupuk sesuai dengan dosis dan metode anjuran.	
		2.	Tidak terdapat sisa-sisa residu penyemprotan pupuk pada bagian tanaman	
		3.	Tersimpan sertifikat pelatihan	
		4.	Informasi penyemprotan terakhir dan jadwal panen	
	5	1.	Terdapat dokumen dan catatan dosis dan metode aplikasi pemupukan	
		2.	Hasil analisa air.	
		3.	Terdapat sertifikat pelatihan	
		4.	Tidak melakukan pemupukan sampai jarak 5 m dari sumber air baku	
	6	1.	Tidak menggunakan kotoran manusia.	
		2.	Wawancara	
V.	**PERLINDUNGAN TANAMAN**			
	A.		**Prinsip Perlindungan Tanaman**	
	A.1	1.	Petani memiliki sertifikat pelatihan sekolah lapang pengendalian hama terpadu.	Cek ke BPTPH/BPP
		2.	Petani mampu menjelaskan perlakuan PHT yang dilaksanakannya.	
		3.	Mendapat supervisi rutin dari petugas PPHP/PPL	
		4.	Tersedia data pengamatan OPT pada setiap stadia pertumbuhan tanaman	

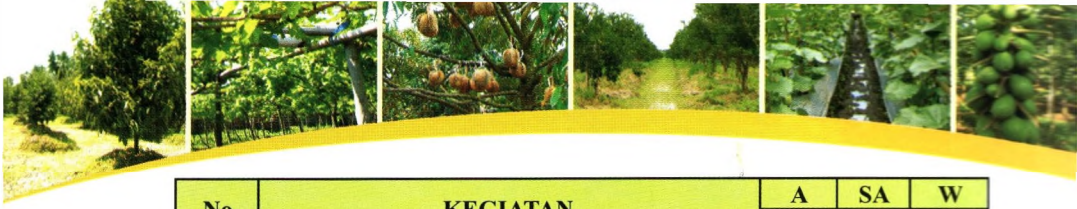

No	KEGIATAN		A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	A.2	Apakah terdapat bukti bahwa perlindungan tanaman dilaksanakan pada masa pra tanam, masa pertumbuhan tanaman dan atau masa pasca-panen, disesuaikan dengan kebutuhan; (SA)						
	B.	**Pengendalian OPT**						
	B.1	Apakah terdapat bukti bahwa tindakan pengendalian OPT dilaksanakan sesuai anjuran. Penggunaan pestisida merupakan alternatif terakhir apabila cara-cara yang lain dinilai tidak memadai; (SA)						
	B.3	Apakah terdapat bukti bahwa penggunaan sarana pengendalian OPT (pestisida, agens hayati, serta alat dan mesin), dilaksanakan sesuai dengan anjuran baku dan dalam penerapannya telah mendapat bimbingan/ latihan dari penyuluh atau para ahli di bidangnya; (SA)						
	B.4	Apakah terdapat bukti bahwa bila tidak ada penyuluh, maka dalam menggunakan pestisida petani harus sudah mendapat pelatihan; (SA)						
	C.	**Pestisida**						
	C.1	Apakah terdapat bukti bahwa pestisida yang digunakan adalah pestisida yang telah terdaftar dan diizinkan Menteri Pertanian untuk tanaman yang bersangkutan, dan efektif terhadap OPT yang menyerang; (W)						
Jumlah								

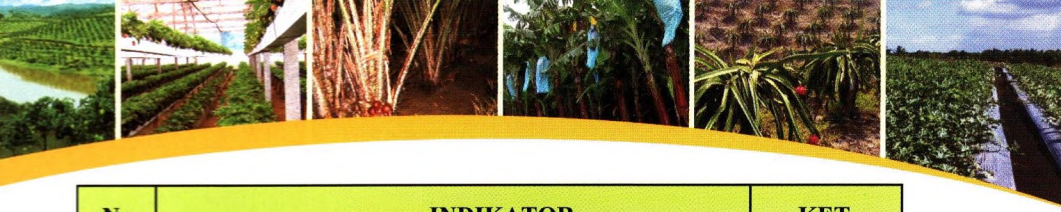

No	INDIKATOR			KET.
	A.2	1.	Tersedia buku catatan aplikasi PHT sesuai anjuran.	
		2.	Tersedia data pengamatan OPT pada setiap stadia pertumbuhan tanaman	
	B.	**Pengendalian OPT**		
	B.1	1.	Terdapat bukti petani melakukan penerapan PHT di lapangan (misal : perangkap lalat buah)	
		2.	Tersedia buku catatan pengendalian OPT yang dianjurkan	Cek ke instansi terkait
		3.	Wawancara tentang cara-cara pengambilan keputusan pengendalian	
	B.3	1.	Terdapat bukti petani melakukan penerapan PHT dilapangan (misal : perangkap lalat buah)	
		2.	Pelaku memiliki sertifikat pelatihan sekolah lapang pengendalian hama terpadu serta pengenalan alat dan mesin yang digunakan.	
		3.	Tersedia buku panduan pengendalian OPT dari instansi terkait.	
		4.	Pelaku dapat menjawab dan mempraktekan cara pengendalian OPT sesuai anjuran	
	B.4	1.	Pelaku memiliki sertifikat peserta pelatihan sekolah lapang pengendalian hama terpadu serta pengenalan alat dan mesin pertanian	cek ke BPTPH /PPHP/PPL
	C.	**Pestisida**		
	C.1	1.	Pestisida yang digunakan memiliki label yang di dalamnya tertera merk terdaftar.	
		2.	Tersimpan label pestisida yang digunakan.	
		3.	Tersedia daftar atau catatan pestisida yang digunakan	
		4.	Menggunakan pestisida yang terdaftar untuk OPT sejenis	

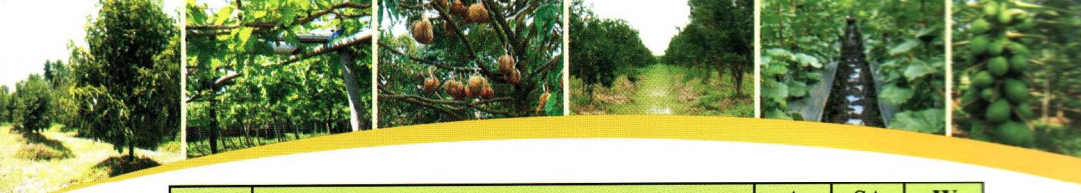

No		KEGIATAN	A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	D.	**Penggunaan Pestisida**						
	1.a	Apakah terdapat bukti bahwa pestisida yang digunakan memenuhi kriteria tepat jenis; (SA)						
	1.b	Apakah terdapat bukti bahwa pestisida yang digunakan memenuhi kriteria tepat mutu; (SA)						
	1.c	Apakah terdapat bukti bahwa pestisida digunakan dengan dosis yang tepat; (SA)						
	1.d	Apakah terdapat bukti bahwa pengunaan pestisida pada waktu yang tepat; (SA)						
	1.e	Apakah terdapat bukti bahwa pengunaan pestisida dengan konsentrasi yang tepat; (SA)						
	1.f	Apakah terdapat bukti bahwa pestisida yang digunakan memenuhi kriteria tepat OPT target; (SA)						
Jumlah								

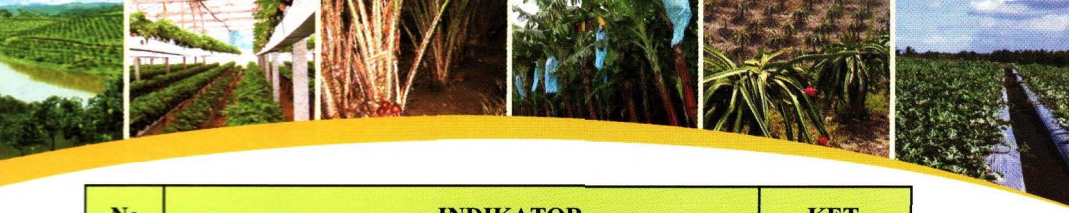

No	INDIKATOR			KET.
	D.	**Penggunaan Pestisida**		
	1.a	1.	Tersedia referensi/buku pedoman penggunaan pestisida.	
		2.	Tersedia label pestisida yang bersangkutan	
		3.	Wawancara tentang kemasan pestisida yang digunakan	
	1.b	1.	Tersedia label yang menunjukkan waktu kadaluwarsa.	
		2.	Wawancara tentang pestisida yang digunakan	
		3.	Tersedia bukti kemasan/sisa pestisida yang digunakan masih baik	
	1.c	1.	Catatan penggunaan pestisida (dosis, konsentrasi, luasan area).	
		2.	Terdapat petunjuk dosis dalam kemasan	
	1.d	1.	Tersedia buku acuan pedoman penggunaan pestida yang dianjurkan.	
		2.	Pelaku mengetahui waktu aplikasi berdasarkan hasil pengamatan OPT	
		3	Wawancara tentang waktu penyemprotan terakhir dan jadual panen	
	1.e	1.	Tersedia buku acuan/label penggunaan pestisida yang dianjurkan.	
		2.	Pelaku dapat menunjukkan cara menakar dan mencampur pestisida sesuai anjuran.	
		3.	Pelaku memiliki alat ukur untuk menakar jumlah pestisida dan campuran pestisida.	
	1.f	1.	Pelaku memiliki buku acuan penggunaan pestisida yang dianjurkan	
		2.	Terdapat label kemasan pestisida yang digunakan.	
		3.	Terdapat buku rekomendasi pengendalian OPT	

No		KEGIATAN	A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	1.g	Apakah terdapat bukti bahwa pengunaan pestisida dengan cara yang tepat; (SA)						
	1.h	Apakah terdapat bukti bahwa pestisida yang digunakan memenuhi kriteria tepat alat aplikasi; (SA)						
	2	Apakah terdapat bukti bahwa pengunaan pestisida diupayakan seminimal mungkin meninggalkan residu pada hasil panen, sesuai dengan "Pedoman Penggunaan Pestisida dengan Residu Minimum"; (SA)						
	4	Apakah terdapat bukti bahwa pengunaan pestisida tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan pekerja atau aplikator pestisida; (SA)						
Jumlah								

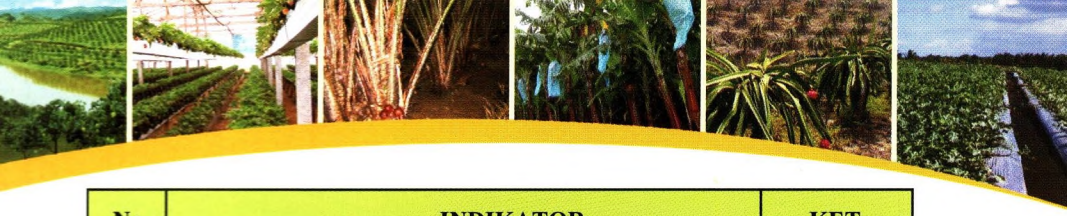

No	INDIKATOR			KET.
		4.	Wawancara tentang pelaku dapat menjelaskan jenis OPT dan pengendaliannya	
	1.g	1.	Pelaku memiliki buku pedoman penggunaan pestisida yang dianjurkan.	
		2.	Pelaku mempunyai sertifikat telah mengikuti pelatihan tentang pengendalian OPT.	
		3.	Pelaku dapat mendemonstrasikan cara menggunakan peralatan penyemprotan.	
	1.h	1.	Pelaku dapat menunjukkan alat aplikasi (hand sprayer/power sprayer/nozel) yang digunakan.	
		2.	Alat aplikasi yang digunakan kondisinya baik	
	2	1.	Pelaku memiliki sertifikat pelatihan penanggulangan OPT/SLPHT.	
		2.	Pelaku dapat menunjukkan buku Pedoman Penggunaan Pestisida dengan Residu Minimum.	
		3.	Pelaku mampu menunjukkan kemampuan dan pengetahuannya dalam menggunakan pestisida (hasil wawancara).	
		4.	Wawancara tentang waktu penyemprotan terakhir dan jadual panen	
	4	1.	Pelaku memiliki buku petunjuk penggunaan pestisida.	
		2.	Pelaku memiliki perlengkapan pelindung untuk pengaplikasian pestisida.	
		3.	Pelaku mampu menunjukkan cara penggunaan perlengkapan.	
		4.	Wawancara kepada aplikator untuk memperoleh informasi bahwa aplikator tidak terganggu kesehatannya akibat pengaplikasian pestisida.	

No		KEGIATAN	A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	5	Apakah terdapat bukti bahwa penggunaan pestisida tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, antara lain meliputi: pencemaran tanah dan air, keracunan hewan berguna dan hewan bukan sasaran lainnya, keracunan ternak hewan piaraan, keracunan sasaran lainnya, keracunan ternak hewan piaraan, keracunan tanaman, serta kerusakan unsur lingkungan hidup lainnya; (A)						
	6	Apakah terdapat bukti bahwa pengunaan tata cara aplikasi pestisida harus mengikuti atur an yang tertera pada label; (SA)						
	7	Apakah terdapat bukti bahwa pengunaan pestisida yang residunya berbahaya bagi manusia tidak diaplikasikan menjelang panen dan saat panen, dan penggunaannya sesuai anjuran; (W)						
		F. Penyimpanan Pestisida						
		Penyimpanan pestisida harus memenuhi persyaratan standard sebagai berikut:						
	F.1	Apakah terdapat bukti bahwa pestisida disimpan di tempat yang baik dan aman, berventilasi baik dan tidak bercampur dengan material lainnya; (A)						
Jumlah								

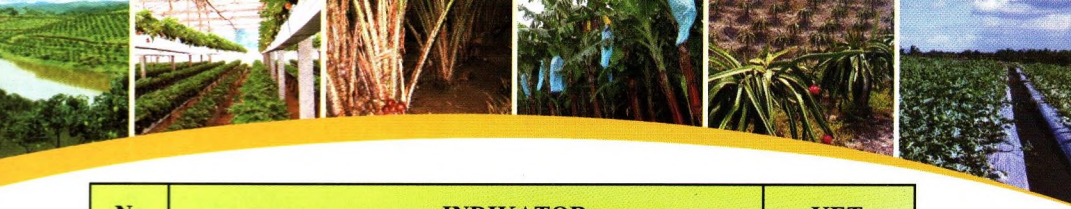

No	INDIKATOR			KET.
	5	1.	Hasil analisa tanah dan air.	
		2.	Tidak ada laporan terjadinya keracunan pada hewan ternak dan manusia di sekitar kebun	
		3.	Di kebun dan lokasi sekitarnya tidak terlihat gejala/pengaruh dari pestisida terhadap tanaman, hewan ternak dan manusia	
		4.	Air dan udara di sekitar lokasi kebun tidak tercemar (tidak berbau, tidak berwarna), dan ikan hidup dengan normal.	
	6	1.	Pelaku memiliki catatan penggunaan pestisida.	
		2.	Pelaku dapat memahami dan menjelaskan apa yang tertera pada label	
	7	1.	Terdapat analisa residu buah di bawah ambang batas	
		2.	Pelaku memiliki catatan penggunaan pestisida dan waktu pengaplikasiannya.	
		3.	Pelaku menghentikan penyemprotan menjelang waktu panen sesuai dengan anjuran.	
		4.	Buah tidak berbau dan tidak terdapat residu pestisida	
	F. Penyimpanan Pestisida			
	F.1	1.	Tempat penyimpanan pestisida berventilasi baik, tertata baik dan tidak tercampur, terkunci, terlindung dari sinar matahari dan hujan serta jauh dari jangkauan anak-anak dan hewan. Akses terbatas.	
		2.	Terdapat tulisan/tanda bahaya pada tempat penyimpanan pestisida	

No		KEGIATAN	A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	F.8	Apakah terdapat bukti bahwa semua pestisida yang disimpan dalam kemasan aslinya; (W)						
	G.	**Pembuangan Pestisida :**						
	1	Kemasan pestisida kosong						
	1.a	Apakah terdapat bukti bahwa wadah bekas pestisida tidak digunakan untuk keperluan lain dan pembuangan wadah pestisida kosong tidak membahayakan manusia atau mencemari lingkungan; (W)						
	1.b	Apakah terdapat bukti bahwa wadah bekas pestisida dirusak untuk mencegah penggunaan ulang; (W)						
VI.	**PENGAIRAN**							
	1	Setiap budidaya tanaman buah didukung dengan penyediaan air sesuai kebutuhan dan peruntukannya; (SA)						
	7	Apakah terdapat bukti bahwa penggunaan pengairan tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat di sekitarnya dan mengacu pada peraturan yang ada; (A)						
Jumlah								

No	INDIKATOR			KET.
	F.8	1.	Pestisida disimpan dalam kemasan aslinya dan label masih utuh/berlabel sesuai dengan informasi pada label aslinya	
	G. Pembuangan Pestisida			
	1.a	1.	Tersedia tempat pembuangan bekas kemasan pestisida	
		2.	Terdapat catatan pembuangan bekas kemasan pestisida.	
		3.	Tidak terdapat bekas kemasan pestisida di kebun dan sekitarnya	
		4.	Terdapat pedoman prosedur pembuangan pestisida	
	1.b	1.	Terdapat bukti wadah bekas kemasan pestisida yang dirusak ditempat pembuangan.	
		2.	Wawancara atau demonstrasi.	
VI. PENGAIRAN				
	1	1.	Terdapat jadual / catatan perlakuan pengairan	
		2.	Terdapat sumber air yang memadai dan sarana pengairan yang berfungsi dengan baik	
	7	1.	Tidak ada keluhan dari masyarakat tentang penggunaan air untuk pengairan tanaman yang berasal dari sumber air minum atau kebutuhan rumah tangga masyarakat sekitarnya.	
		2.	Terdapat organisasi pengguna air	

No		KEGIATAN	A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	8	Apakah terdapat bukti bahwa pengairan tidak mengakibatkan terjadinya erosi lahan maupun tercucinya unsur hara, pencemaran lahan oleh bahan berbahaya, dan keracunan bagi tanaman dan lingkungan hidup; (A)						
VII.		**PENGELOLAAN/PEMELIHARAAN TANAMAN**						
	A.	Apakah tanaman buah dikelola/dipelihara sesuai karakteristik dan kebutuhan spesifik tanaman, agar dapat tumbuh dan berproduksi optimal serta menghasilkan produk buah bermutu tinggi, melalui kegiatan-kegiatan berikut:						
	1	Apakah sudah dilakukan pemangkasan / pewiwilan (pemotongan tunas liar), dan perompesan untuk pembentukan kanopi ideal; (A)						
	2	Apakah sudah dilakukan pemangkasan produksi agar tanaman berproduksi optimal; (A)						
	3	Apakah sudah dilakukan perambatan (*staking*) pada para-para (untuk tanaman merambat dan semusim); (A)						
Jumlah								

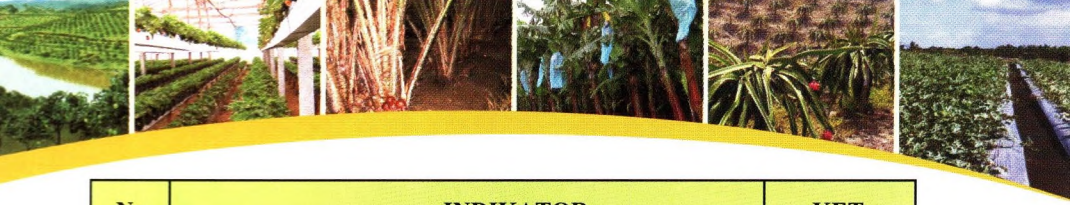

No			INDIKATOR	KET.
	8	1.	Terdapat catatan monitoring pengairan	
		2.	Terdapat prosedur untuk pengairan/ penyiraman.	
		3.	Kualitas air yang digunakan baik (tidak berbau dan tidak berwarna).	
		4.	Analisa tanah (kandungan unsur hara)	
		5.	Terdapat sarana dan prasarana pengairan yang berfungsi dengan baik	
VII.	**PENGELOLAAN/PEMELIHARAAN TANAMAN**			
	1	1.	Terdapat catatan kegiatan pemangkasan, perompesan	
		2.	Tersedia pedoman pemeliharaan tanaman.	
		3.	Tanaman memiliki kanopi yang terbentuk dengan baik, dengan cabang-cabang yang teratur tidak saling bersilangan.	
		4.	Tidak terlihat adanya tunas liar, tunas yang mati/kering	
		5.	Petani memiliki peralatan untuk pemangkasan, perompesan	
	2	1.	Tersedia catatan pemeliharaan tanaman	
		2.	Tidak terlihat ranting atau tangkai buah pada tanaman yang telah panen	
	3	1.	Pada tanaman merambat dan semusim terdapat para-para yang memadai.	

No		KEGIATAN	A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	4	Apakah sudah dilakukan pengurangan anakan; (SA)						
	5	Apakah sudah dilakukan penjarangan buah untuk menghasilkan buah dengan ukuran optimal; (SA)						
	B.	Apakah terdapat bukti bahwa tanaman buah dijaga, agar terlindung dari gangguan hewan ternak, binatang liar, dan atau lainnya; (A)						
VIII.	**PANEN**							
	9	Apakah kemasan yang akan digunakan ulang dalam keadaan bersih. (SA)						
IX.	**PENANGANAN PASCA PANEN**							
	A.	Apakah hasil panen buah yang berupa produk segar, tidak terkena sinar matahari secara langsung dalam waktu lama, agar produk tetap segar; (SA)						
Jumlah								

No	INDIKATOR			KET.
	4	1.	Terdapat catatan penjarangan anakan dan jumlah anakan sesuai pedoman	
		2.	Kondisi tanaman di kebun baik (jumlah anakan sesuai pedoman)	
	5	1.	Terdapat catatan penjarangan buah dan penjarangan buah sesuai pedoman	
		2.	Kondisi tanaman di kebun baik (terlihat bekas penjarangan buah pada ranting)	
	B.	1.	Catatan monitoring pemeliharaan pelindung kebun dan kondisi pelindung kebun tampak baik	
		2.	Kebun dipagar/terlindungi dari masuknya hewan liar/ternak.	
		3	Terdapat mekanisme pengamanan lain (penjagaan)	
VIII.	**PANEN**			
	9	1.	Tersedia catatan pelaksanaan pembersihan kemasan dan terdapat kemasan yang bersih	
		2.	Secara visual kemasan yang akan digunakan bersih.	
IX.	**PENANGANAN PASCA PANEN**			
	A.	1.	Tersedia fasilitas penyimpanan produk buah dan catatan perlakuan penyimpanan buah	
		2.	Apabila ada produk, buah disimpan di tempat teduh.	
		3.	Wawancara tentang cara penyimpanan buah	

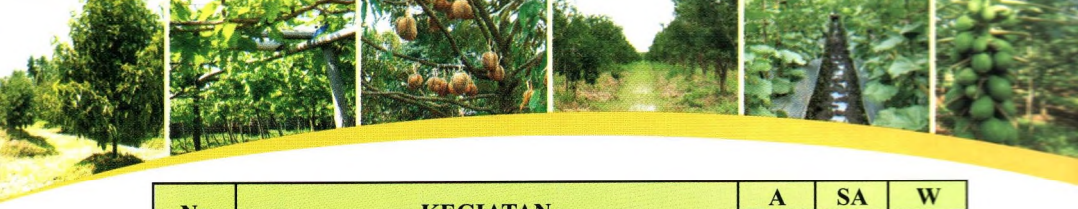

No	KEGIATAN		A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
	B.	Apakah hasil panen buah diperlakukan secara hati-hati, agar buah tidak memar, luka, kotor, membusuk atau mengering; (SA)						
	C.	Apakah terdapat bukti bahwa hasil panen buah dipilah-pilah antara yang baik atau memenuhi syarat dan yang rusak karena kerusakan fisik, serangan OPT serta yang terlalu muda dan terlalu matang; (A)						
	D.	Apakah terdapat bukti bahwa produk yang cacat, luka, rusak, ukuran tidak memenuhi syarat pasar, terlalu muda, terlalu tua/matang, atau terserang OPT dipisahkan; (A)						
	E.	**Pembersihan Hasil Panen**						
	E.3	Apakah pembersihan dilakukan dengan hati-hati agar produk tidak rusak, luka, memar, memar, membusuk atau menjadi cacat; (SA)						
	F.	**Pengkelasan**						
	F.2	Apakah bagi produk buah yang belum memiliki standard mutu/SNI, pengkelasan dilakukan sesuai permintaan pasar. (A)						
Jumlah								

No	INDIKATOR			KET.
	B.	1.	Tersedia catatan dan fasilitas perlakuan penanganan pasca panen yang bersih dan memadai	
		2.	Kondisi buah secara visual tampak baik (tidak memar, luka, kotor, membusuk atau mengering)	
		3.	Wawancara tentang cara penanganan buah	
	C.	1.	Tersedia catatan dan fasilitas pemilahan dan terlihat adanya pengkelasan buah sesuai kelas mutu	
		2.	Tersedia buah yang sudah di kelaskan sesuai dengan standar mutu	
		3.	Wawancara tentang sistem pemilahan dan pengkelasan	
	D.	1.	Tersedia catatan dan fasilitas penyimpanan buah yang tidak memenuhi syarat	
		2.	Buah yang tidak memenuhi syarat terpisah dari buah yang baik	
		3.	Wawancara tentang perlakuan terhadap buah yang tidak memenuhi syarat	
	E.	**Pembersihan Hasil Panen**		
	E.3	1.	Tersedia catatan dan fasilitas pencucian/pembersiahan buah yang memadai	
		2.	Terdapat buah yang baik (tidak rusak,luka, memar, membusuk atau menjadi cacat	
		3.	Wawancara tentang tindakan pembersihan yang dilakukan	
	F.	**Pengkelasan**		
	F.2	1.	Tersedia catatan dan fasilitas pengkelasan yang memadai	
		2.	Terdapat buah yang baik yang terpisah dari buah yang tidak memnuhi syarat	
		3.	Wawancara tentang cara pengkelasan yang dilakukan	

No	KEGIATAN	A		SA		W	
		Y	T	Y	T	Y	T
XI.	**PELESTARIAN LINGKUNGAN**						
	1 Apakah usaha budidaya tanaman buah memperhatikan aspek usaha tani yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan keseimbangan ekologi; (SA)						
XII.	**TENAGA KERJA**						
	A. Apakah terdapat bukti bahwa tenaga kerja usaha produksi buah-buahan mengetahui cara budidaya komoditas yang diusahakan, terutama aspek persyaratan tumbuh, adaptasi varietas, cara bertanam, kebutuhan pupuk, pengendalian OPT, cara pembuahan (apabila relevan), dan teknik panen dan pascapanen; (SA)						
	B. Apakah tenaga kerja/pelaku usaha yang belum menguasai teknik budidaya komoditas buah yang diusahakan mengikuti magang, pelatihan, atau berkonsultasi; (A)						
	E. Keselamatan dan Kesehatan Pekerja						
	1 Apakah terdapat bukti bahwa pekerja yang mengoperasikan peralatan yang berbahaya telah diberikan pelatihan; (W)						
	12 Apakah terdapat bukti bahwa pekerja pada saat melaksanakan pekerjaan tidak dalam keadaan sakit dan atau tidak mengidap penyakit menular. (W)						
	Jumlah						

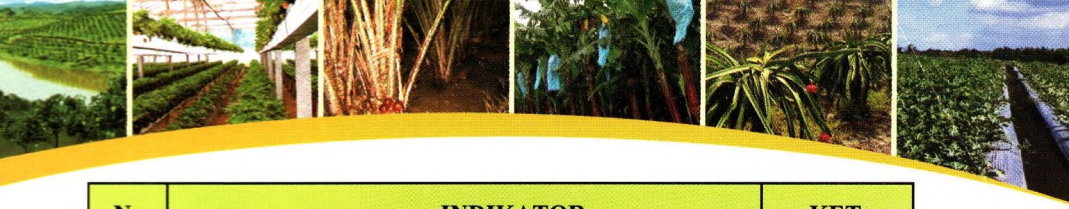

No			INDIKATOR	KET.
XI.	**PELESTARIAN LINGKUNGAN**			
	1	1.	Lokasi tidak di daerah hutan lindung atau daerah resapan air	
		2.	Terdapat upaya konservasi lahan dan air	
		3.	Terdapat upaya daur ulang limbah pertanian	
XII.	**TENAGA KERJA**			
	A.	1.	Terdapat sertifikasi pelatihan	Wawancara dan uji pengetahuan tenaga kerja
		2.	Wawancara tentang pengetahuan cara budidaya komoditas yang diusahakan	
	B.	1.	Terdapat sertifikasi pelatihan	
		2.	Wawancara tentang penguasaan teknik budidaya	
	E.		**Keselamatan dan Kesehatan Pekerja**	
	1	1.	Terdapat sertifikat pelatihan pengoperasian peralatan berbahaya.	
		2.	Wawancara tentang cara pengoperasian peralatan	
	12	1.	Tersedia catatan hasil pemeriksaan kesehatan pekerja.	
		2.	Kondisi fisik pekerja baik, dan pada bagian tubuh/kulit pekerja tidak terlihat tanda-tanda penyakit menular.	
		3.	Wawancara tentang kebiasaan yang dilakukan pada saat keadaan sakit	

No		KEGIATAN	A		SA		W	
			Y	T	Y	T	Y	T
XV.		PENGAWASAN, PENCATATAN, DAN PENELUSURAN BALIK						
	A.3	Apakah terdapat bukti bahwa instansi yang berwenang melaksanakan pengawasan melakukan pengawasan pada usaha produksi buah-buahan, baik pada usaha budidaya, panen dan pascapanen, terhadap penerapan pelaksanaan manajemen mutu produk buah yang dilakukan mengacu pada Panduan Budidaya Buah yang Benar (*Good Agriculture Practices*); (SA)						
XVI.		REGISTRASI						
	2	Kebun terrigistrasi menunjukan bahwa kebun tersebut dalam proses budidayanya telah mengacu pada Panduan Budidaya Buah yang Benar/GAP, dan telah menerapkan tahapan-tahapan yang tertuang dalam Standard Operating Prosedure (SOP) dari masing-masing komoditas buah. (SA)						
XVIII.		PEMBINAAN						
	1	Instansi pembina melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pelaksanaan Panduan Budidaya Buah yang Benar. (A)						
		Jumlah						
		JUMLAH TOTAL						

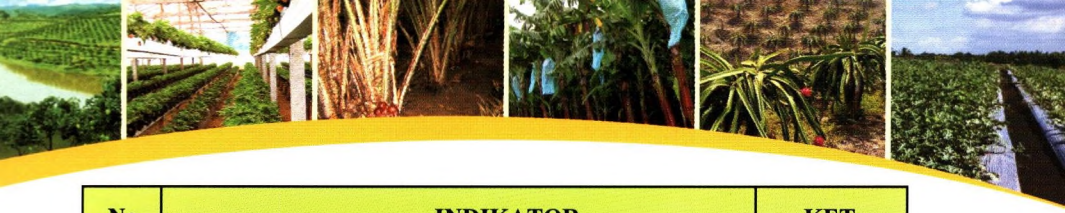

No	INDIKATOR			KET.
XV.	**PENGAWASAN, PENCATATAN, DAN PENELUSURAN BALIK**			
	A.3	1.	Terdapat catatan kunjungan instansi berwenang ke lokasi kebun.	
XVI.	**REGISTRASI**			
		1.	Terdapat nomor registrasi oleh lembaga yang berwenang.	
XVIII.	**PEMBINAAN**			
		1.	Terdapat buku Panduan Budidaya Buah yang Benar.	
		2.	Produsen dapat menyebutkan instansi yang pernah melakukan kunjungan lapang.	

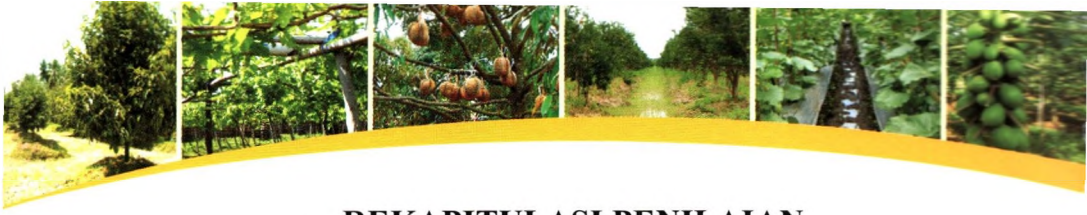

REKAPITULASI PENILAIAN

No	Kelompok Kegiatan	Kegiatan	Sub Kegiatan	Penilaian	
				Ya	Tidak
1	**WAJIB**	I	E1		
2	**WAJIB**	I	E3		
3	**WAJIB**	I	H2		
4	**WAJIB**	IV	B3		
5	**WAJIB**	IV	B6		
6	**WAJIB**	V	C1		
7	**WAJIB**	V	D7		
8	**WAJIB**	V	F8		
9	**WAJIB**	V	G1a		
10	**WAJIB**	V	G1b		
11	**WAJIB**	XII	E1		
12	**WAJIB**	XII	E12		
1	**SANGAT DIANJURKAN**	I	H1		
2	**SANGAT DIANJURKAN**	IV	B5		
3	**SANGAT DIANJURKAN**	V	A1		
4	**SANGAT DIANJURKAN**	V	A2		
5	**SANGAT DIANJURKAN**	V	B1		
6	**SANGAT DIANJURKAN**	V	B3		
7	**SANGAT DIANJURKAN**	V	B4		
8	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D1a		
9	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D1b		
10	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D1c		
11	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D1d		
12	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D1e		
13	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D1f		
14	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D1g		
15	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D1h		
16	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D2		
17	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D4		
18	**SANGAT DIANJURKAN**	V	D6		
19	**SANGAT DIANJURKAN**	VI	1		
20	**SANGAT DIANJURKAN**	VII	A4		
21	**SANGAT DIANJURKAN**	VII	A5		

No	Kelompok Kegiatan	Kegiatan	Sub Kegiatan	Penilaian	
				Ya	Tidak
22	**SANGAT DIANJURKAN**	VIII	9		
23	**SANGAT DIANJURKAN**	IX	A		
24	**SANGAT DIANJURKAN**	IX	B		
25	**SANGAT DIANJURKAN**	IX	E3		
26	**SANGAT DIANJURKAN**	XI	1		
27	**SANGAT DIANJURKAN**	XII	A		
28	**SANGAT DIANJURKAN**	XV	A3		
29	**SANGAT DIANJURKAN**	XVI	2		
1	**ANJURAN**	I	D1		
2	**ANJURAN**	I	F2		
3	**ANJURAN**	V	D5		
4	**ANJURAN**	V	F1		
5	**ANJURAN**	VI	7		
6	**ANJURAN**	VI	8		
7	**ANJURAN**	VII	A1		
8	**ANJURAN**	VII	A2		
9	**ANJURAN**	VII	A3		
10	**ANJURAN**	VII	B		
11	**ANJURAN**	IX	C		
12	**ANJURAN**	IX	D		
13	**ANJURAN**	IX	F2		
14	**ANJURAN**	XII	B		
15	**ANJURAN**	XVIII	1		
JUMLAH TOTAL					

LAMPIRAN
PEDOMAN PENILAIAN
KEBUN BUAH GAP

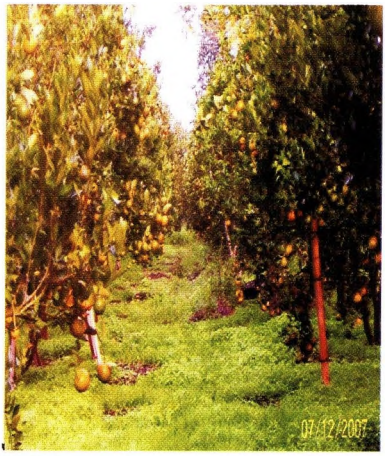

Lampiran

BAGAN ALIR PROSES REGISTRASI KEBUN BUAH

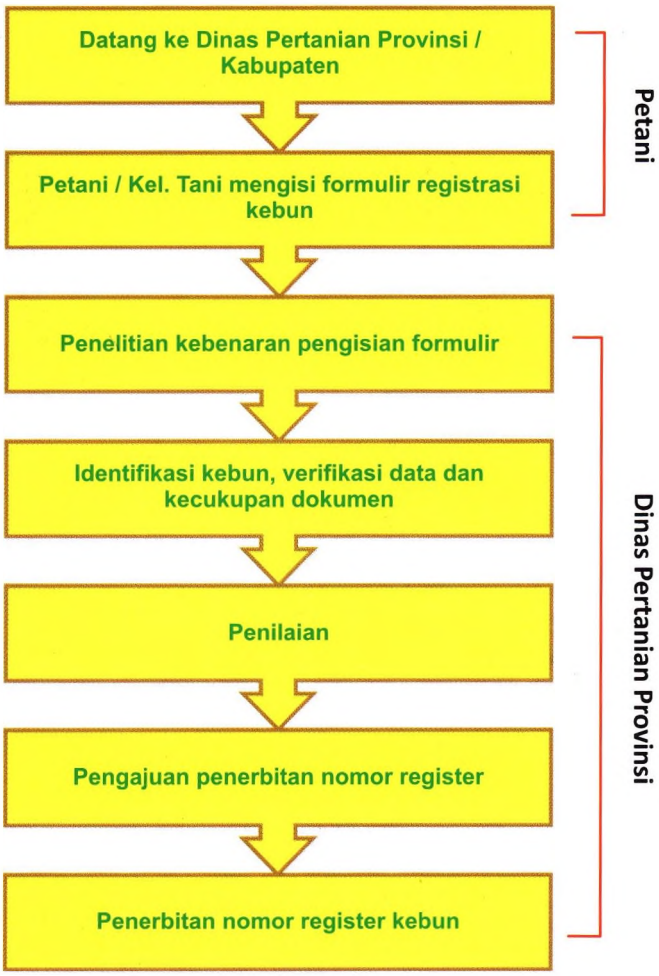

PERMOHONAN REGISTRASI KEBUN

Informasi kontak

Jenis Pengajuan Registrasi : ☐ Perorangan ☐ Kelompok

Nama petani /kelompok tani *) : .....

Nama Manajer : .....

Alamat surat : .....

.....

.....

No. Telepon : .....

No. HP : .....

Alamat e-mail : .....

Alamat Kebun : .....

.....

.....

Lokasi kebun : .....

.....

.....

Luas kebun : .....

Komoditas yang akan diregistrasi : .....

.....

.....

Informasi Kebun

Pertanyaan	Ya	Tidak
1. Apakah sudah melakukan pencatatan kegiatan ?	☐	☐
2. Apakah dokumen pencatatan selalu diperbaharui ?	☐	☐
3. Apakah sudah menerapkan SOP ?	☐	☐
4. Apakah prinsip PHT sudah diterapkan ?	☐	☐
5. Apakah prinsip GAP sudah diterapkan ?	☐	☐

Gambar denah pencapaian lokasi kebun (contoh)

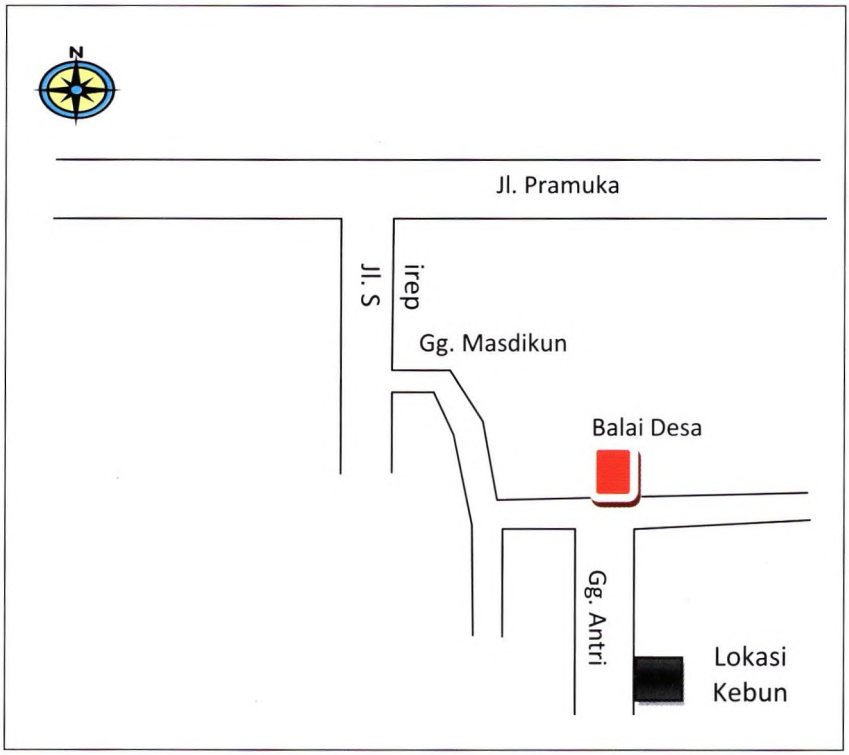

Persetujuan dan Kesepakatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa informasi yang saya berikan di atas adalah benar, dan saya setuju untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip IndonesiaGAP dalam pengelolaan usahatani yang kami jalani.

Nama : .....

Jabatan : .....

Tempat, Tanggal : .....

Nama Jelas & Tanda Tangan

HASIL PENILAIAN

Nama :
NIP :
Institusi :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan penilaian terhadap :

Kebun :
Komoditas :
Nama Pemilik :
Alamat :
Luas :
Jumlah Pohon :
Alamat :

Berdasarkan hasil penilaian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Penilaian **YA** untuk kegiatan **WAJIB** = Kegiatan

b. Penilaian **YA** untuk kegiatan **SANGAT DIANJURKAN** = Kegiatan

c. Penilaian **YA** untuk kegiatan **ANJURAN** = Kegiatan

Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa kebun buah tersebut tersebut TELAH/BELUM memenuhi kriteria untuk diberi nomor registrasi.

……., ...
Penilai,

(.....)
Nama Jelas

TIM PENYUSUN

Tempat/ Tanggal Pelaksanaan : Cisarua/ 23-25 April 2006

Ketua Pelaksana :
Ir. Sri Kuntarsih, MM (Direktur Budidaya Tanaman Buah)

Anggota :
1. Ir. Susiami (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
2. Dra. Matrawati (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
3. Ir. Sukarman (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
4. Ir. Dwi Iswari, M.Sc. P (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)

Kontributor :
1. Ir. Winaryo, MS. (Control Union Certification/ PT. Scall)
2. Ir. A. Promosiana, M.Sc. (Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka)
3. Dr. Ir. Sobir, M.Sc. (PKBT IPB)
4. Ir. Andjar Rochani, MM. (Ditjen PPHP)
5. Ir. Medirena Railan (Direktorat Perlindungan Hortikultura)
6. Ir. Sri Sulihanti, M.Sc. (Puslitbang Hortikultura)
7. Haposan Simanjuntak, B.Sc. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
8. Ir. Samsuardi, MM. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
9. Ir. Bambang Hardiantono (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
10. Edi Toto W, MM. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
11. Ir. Saptiati, MM. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
12. Ir. Widodo Heru, MSc. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
13. Ir. Tommy Nugraha, MM. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)
14. Ir. Iis Herlawati (Direktorat Budidaya Tanaman Buah)

DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN BUAH
Jl. AUP No.3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7806760 Fax. (021) 7806760